

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma Dan Pendekatan Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma interpretif, dimana peneliti sosial tidak selalu dan tidak langsung memiliki instrument untuk sampai pada peramalan dan pengendalian fenomena sosial. Penelitian yang dilakukan untuk mengembangkan pemahaman serta membantu mengerti dan menginterpretasi apa yang ada dibalik peristiwa, bagaimana manusia meletakkan makna pada peristiwa yang terjadi (Kristi,2011).

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, menurut Moelong (2018) pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara yang deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sehingga yang dimaksud pendekatan kualitatif pada penelitian ini yakni menganalisis konstruksi media tentang pembebasan narapidana pelaku kasus kekerasan seksual (Studi Kasus : Pembebasan Saipul Jamil) yang lebih menekankan makna daripada generalisasi.

3. Metode

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis teks dengan menggunakan Teknik analisis framing Robert N. Entman. Alasan penggunaan teknik ini adalah untuk menganalisis bagaimana media Detik dan Idntimes mengkonstruksi

pemberitaan glorifikasi pembebasan Saipul Jamil berdasarkan perspektif mereka terhadap kenyataan yang ada.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan pada media *online* detik.com dan IDNtimes.com yang berlangsung pada bulan Februari 2023 sampai Maret 2023.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Penelitian kualitatif ini memanfaatkan diri peneliti sendiri sebagai instrumen utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan berbagai cara, sebagai berikut:

- a) Telaah Teks, mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemberitaan pembebasan kasus Saipul Jamil dalam bentuk berita, transkrip, teks dan lain-lain di media detik.com dan idntimes.com
- b) Dokumentasi merupakan salah satu metode penelitian kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Pengamatan berperan serta dan wawancara mendalam dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumen seperti otobiografi, memoar, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita koran, artikel-artikel dan foto-foto. Dalam penelitian ini dokumen berbentuk surat-surat, catatan harian serta foto sebagai bukti otentik bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian.

Segala sesuatu yang diperoleh, berupa sumber informasi dan dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian dapat dikatakan sebagai sumber data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah teks atau tindakan, selebihnya adalah sumber data tambahan seperti dokumentasi atau lainnya. Dalam pemberitaan glorifikasi pembebasan Saipul Jamil, sebenarnya terdapat beberapa

media lain di Indonesia yang memiliki pemberitaan serupa terkait hal tersebut, diantaranya adalah kompas.com dan tribunnews.com. Namun berdasarkan observasi peneliti, kedua media tersebut memiliki rating yang lebih rendah daripada Detik.com dan IDN Times.com, sehingga dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan kedua media tersebut dalam menganalisis pemberitaan kasus glorifikasi pembebasan Saipul Jamil.

Peneliti menggunakan teks berita dari Detik.com dan IDN Times edisi tanggal 2 hingga 10 September 2021. Hal ini dikarenakan periode tersebut merupakan puncak-puncaknya pemberitaan glorifikasi Saipul Jamil di televisi. Adapun jumlah populasi atau total berita mengenai kasus Saipul Jamil di masing-masing kedua media tersebut pada tahun 2021, ditemukan sebanyak 12 berita untuk detik.com dan 9 berita tahun 2021. Namun jumlah berita yang tergabung dalam edisi 2-10 September hanya sebanyak 4 berita. Berikut merupakan daftar teks berita yang akan diteliti :

1. Detik.com

Tabel 3.1 Daftar Berita Detik.com

2 September 2021	Saipul Jamil dan Ancaman Boikot Tampil di TV, Layak Diberi Panggung?
2 September 2021	Khawatir Penonton Resah, Anggota DPR Wanti-wanti KPI soal Saipul Jamil
3 September 2021	Saipul Jamil Bebas, Anggota Komisi I Ajak Masyarakat Bijak Pilih Tontonan
10 September 2021	Saipul Jamil dan Keadaban Publik

Sumber : www.detik.com

2. IDN Times

Tabel 3.2 Daftar Berita Idntimes.com

2 September 2021	7 Fakta Saipul Jamil Bebas, Bang Ipul Pedo Comeback dengan Album Baru
5 September 2021	Penyambutan Kebebasan Saipul Jamil Menyakiti Korban Kejahatan Seksual
6 September 2021	KPI Minta Semua TV Tak Rayakan Kebebasan Saipul Jamil, Tidak Patut!
7 September 2021	PAN Soal Saipul Jamil: Tak Pantas Eks Napi Cabul Diberi Panggung Lagi

Sumber : www.idntimes.com

3.4 Teknik Analisis

Model analisis Robert N. Entman yang digunakan untuk menganalisis subjek dalam penelitian ini terdiri dari : *define problems*, *diagnose causes*, *make moral judgement*, dan *treatment recommendation*. Detik.com dan IDN Times. Adapun definisi dari masing-masing elemen tersebut dijabarkan pada tabel 3.3. berikut.

Tabel 3.3
Definisi Aspek Analisis Robert N. Entman

Elemen	Definisi
<i>Define problems</i>	Elemen pertama ini merupakan bingkai utama yang menekankan bagaimana peristiwa dimaknai secara berbeda oleh wartawan, maka realitas yang terbentuk akan berbeda.
<i>Diagnose causes</i>	Elemen kedua ini merupakan elemen framing yang digunakan untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Pendefinisian sumber masalah ini menjelaskan siapa yang dianggap sebagai pelaku dan siapa yang menjadi korban dalam kasus tersebut.
<i>Make moral judgement</i>	Penilaian nilai atau etika yang dibangun oleh media dan disampaikan melalui framing. Framing dapat digunakan untuk memperkuat atau merusak nilai-nilai moral tertentu dan dapat mempengaruhi bagaimana audiens memahami masalah atau isu yang disajikan.
<i>Treatment recommendation</i>	Elemen keempat ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang dipandang sebagai penyebab masalah.

Sumber : Entmant (2007)

Pertama, peneliti menentukan berita mana yang termasuk dalam definisi isu glorifikasi Saipul Jamil, Kemudian, berita yang telah dikurasi tersebut kemudian di analisis menggunakan teknik analisis *framing* Robert N. Entman. Selanjutnya peneliti membandingkan *framing* isu glorifikasi Saipul Jamil pada kedua media *online*.

Penggunaan analisis *framing* Entman dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis cara media massa memilih dan menyoroti perspektif tertentu dalam kasus Saipul Jamil dan kasus kekerasan seksual terhadap anak dan perempuan yang terjadi di Indonesia. Dengan menggunakan model analisis *framing* Entman, penelitian ini dapat menelaah bagaimana media memilih dan menonjolkan aspek-aspek tertentu dalam pemberitaan, sehingga dapat mengidentifikasi bagaimana media mempengaruhi persepsi publik tentang kasus tersebut. Setelah menganalisis masing-masing pemberitaan menggunakan model analisis entmant, peneliti menganalisis masing-masing media *online* Detik dan IDN Times menggunakan teori hirarki media untuk memahami bagaimana kedua media massa tersebut memengaruhi dan membentuk pandangan, sikap, dan perilaku individu serta masyarakat. Indikator dalam teori hirarki media ini memberikan kerangka kerja untuk menganalisis bagaimana pesan media disampaikan, diterima, dan diproses oleh masyarakat (Shoemaker,1996).

3.5 Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan mengembangkan teknik triangulasi sumber data. Hal ini mencakup penelusuran data-data pendukung yang dapat memperkuat hasil penelitian, seperti

teks berita objek penelitian, jurnal, penelitian terdahulu yang relevan, buku referensi terkait, dan pedoman lain yang dapat membantu dalam analisis pemberitaan glorifikasi pembebasan Saipul Jamil di portal berita online Detik dan IDN Times. Menurut Sugiyono (2017), teknik triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan mencocokkan dengan sumber data yang telah ada.

